

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENJAS ORKES
TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI MASA
PANDEMI COVID -19 DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DI SMA
NEGERI 15 ADIDARMAKOTA
BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

oleh

RAHMAN MARIANUS
NIM:1611040036



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

Analisis Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes Terhadap Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid -19 Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 15 Adidarma kota Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi pendidikan jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 26 Januari 2022

Pembimbing I

Irfandi, M.Or
NIDN. 0120128601


Pembimbing II

Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN. 0131078402

Menyetujui
Ketua Prodi Penjas

Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN. 0131078402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Mardhatillah, SPd.i M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Peneliitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Hakikat Guru Penjasorkes	8
2.1.1 Prinsip Guru Penjasorkes	8
2.1.2 Tugas Utama Penjasorkes	8
2.1.3 Guru Profesional	9
2.1.4 Guru Sebagai pendidik	11
2.1.5 Guru Sebagai Pelatih	11
2.1.6 Guru Sebagai Motivator	12
2.2 Pandemi Covid-19 Melanda Dunia	15
2.2.1 Dampak yang dirasakan Masyarakat Dunia	15
2.2.2 Semua Faktor Berdampak Akibat Pandemi Covid-19	17
2.2.3 Masyarakat Sekolah/Siswa Dibubarkan Akibat Covid-19	19
2.2.4 Menjaga Protokol Kesehatan	20
2.3 Proses Belajar Mengajar Daring Selama Corona Melanda	23
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Daring	23
2.3.2 Manfaat Pembelajaran Daring	25
2.3.3 Kelebihan Pembelajaran Daring	26
2.3.4 Tujuan Pembelajaran Daring	27
2.3.5 Platform/Media Belajar Daring	27
2.3.6 Kekurangan Pembelajaran Daring	28
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.5 Kerangka Berfikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Latar Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Keabsahan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes daam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh	44
4.1.2 Pendukung Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes dalam Pelaksaan Protokol Kesehatan di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh	49
4.1.3 Kendala-kendala Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes dalam Pembiasaan Menjaga Protokol Kesehatan di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh	
4.2 Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, menerangkan bahwa pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan perlu perencanaan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, mampu bermasyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik.

Namun, terhitung Maret Pada tahun 2020 dunia saat ini sedang di hebohkan oleh wabah *coronavirus*. Yang melanda lebih dari 200 negara di dunia.

Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai gejala berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. (Yurianto dan Ahmad, :19-2020) Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona.

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh elemen masyarakat. dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid-19. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid-19, akan tetapi sekolah yang jauh dari perkotaan mengalami kesulitan dalam mengakses internet.

Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2) kurang memadainya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat (Syah, 2020).

Sekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta kemampuan penguasaan internet yang bagus, tidak mengalami kesulitan yang dalam implementasi pembelajaran daring. Kondisi ini merupakan hasil penelusuran di masa pandemi covid-19, dengan penggunaan platform pembelajaran daring melalui aplikasi google (*google classroom, google form, google docs, google spreadsheet*) dengan melakukan penelusuran daring terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa covid-19 (Dewi 2020).

Pembelajaran *online* di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid- 19 (Nuryana 2020).

Pembelajaran *online* pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020). Meskipun persebaran virus di Indonesia yang hingga bulan Juli 2020 belum menunjukkan penurunan, namun sumbangan dunia pendidikan melalui “pemaksaan” pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertumbuhan jumlah penderita dan korban covid-19. Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran online.

Menurut (Qomarrullah, 2014: 78). Pendidikan Olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi.

Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 7). Dengan

berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : analisis Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh ?
2. Apa Faktor Pendukung Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh ?
3. Bagaimana Kendala-Kendala Tingkat Pemahaman Guru Penjas Orkes Dalam Pembiasaan Menjaga Protokol Kesehatan Di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang mejandi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pemahaman Guru Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Tingkat Pemahaman Guru Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di SMA Negeri 15 Kota Banda Aceh.
3. Untuk Mengetahui Kendala Dalam Tingkat Pemahaman Guru Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dan praktis di harapkan diperoleh dari penelitian ini di kemukakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan dalam melakukan inovasi pendidikan dan membantu potensi tingkat pemahaman guru dalam pembelajaran selama pandemi covid-19 di SMA Negeri 15 Adidarma Kota Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini bermanfaat bagi beberapa pihak :

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan kinerja guru dalam memotivasi belajar peserta didik sehingga terjadi pembelajaran

yang makin intensif dan perolehan belajar yang makin berkualitas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi dan untuk mempermudah tingkat pemahaman guru penjas orkes terhadap protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tumbuh kembangnya peserta didik melalui tingkat pemahaman guru penjas orkes terhadap protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi untuk menyusun rencana penelitian lanjutan.